

INTISARI

Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang dapat terserap untuk bekerja pada suatu perusahaan atau instansi, penyerapan tenaga kerja adalah satu salah satu unsur penting dalam pembangunan nasional. Dalam hal ini Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu jumlah angka penyerapan tenaga kerja yang paling tinggi di Pulau Kalimantan diantara Provinsi lainnya yang ada di Pulau Kalimantan, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pendidikan terhadap Penyerapan tenaga kerja yang ada di Provinsi Kalimantan barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data panel, terdiri dari *time series* seelama periode 2012-2019 dan data *cross section* sebanyak 14 kabupaten dan kota yang ada di Kalimantan Barat. Model analisis yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Barat, upah minimum tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Barat, dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2012-2019.

Kata kunci : Penyerapan tenaga kerja, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, Pendidikan.

ABSTRACT

Manpower absorption is the number of people who can be absorbed to work in a company or agency, labor absorption is one of the important elements in national development. In this case, West Kalimantan Province is one of the highest number of labor absorption rates on the island of Kalimantan among other provinces on the island of Kalimantan. This study aims to analyze the effect of economic growth, minimum wages and education on labor absorption in the province. West Kalimantan. The data used in this study is secondary data in the form of panel data, consisting of time series during the period 2012-2019 and cross section data for 14 districts and cities in West Kalimantan. The analytical model used is the Fixed Effect Model.

The results of this study indicate that economic growth has a significant and significant effect on employment in West Kalimantan Province, the minimum wage has a positive and insignificant effect on employment in West Kalimantan Province, and education has a negative and significant effect on labor absorption in West Kalimantan Province in 2012-2019.

Keywords : *Employment, economic growth, minimum wage, education*